

**ASPEK HUKUM PERLINDUNGAN KONSUMEN BAGI PEMBERI DANA
FINTECH P2P LENDING SYARIAH MENURUT KETENTUAN POJK
NO. 10/POJK.05/2022 (STUDI KASUS PADA PT ALAMI FINTEK
SHARIA DI JAKARTA SELATAN)**

Oleh: Alfa Tini¹, Ninik Darmini²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis upaya mitigasi risiko gagal bayar di PT Alami Fintek Sharia dan untuk mengetahui dan menganalisis langkah-langkah penyelesaian gagal bayar di PT Alami Fintek Sharia.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan merupakan jenis penelitian yuridis empiris. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari penelitian langsung di lapangan melalui wawancara kepada responden. Data sekunder berasal dari penelitian kepustakaan yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Data tersebut akan dianalisis dengan metode kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif-analitis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Penulis, didapatkan 2 (dua) kesimpulan. Pertama, upaya mitigasi risiko gagal bayar di PT Alami Fintek Sharia terbagi 2 (dua), yaitu upaya mitigasi risiko gagal bayar sebelum terjadi pendanaan dan upaya mitigasi risiko gagal bayar setelah terjadi pendanaan. Kedua, langkah-langkah penyelesaian gagal bayar di PT Alami Fintek Sharia dimulai dari upaya penagihan, mengeksekusi *personal guarantee*, mencairkan giro mundur, mengurus klaim asuransi, mengajukan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang, dan mengajukan gugatan wanprestasi atau gugatan perbuatan melawan hukum.

Kata kunci: Pemberi Dana, Fintech P2P Lending, Risiko Gagal Bayar

¹Mahasiswa Strata 1 (S-1) pada Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

²Dosen pada Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

**LEGAL ASPECTS OF CONSUMER PROTECTION FOR SHARIA
FINTECH P2P LENDERS ACCORDING TO THE PROVISIONS OF
POJK NO. 10/POJK.05/2022 (CASE STUDY ON PT ALAMI FINTEK
SHARIA IN SOUTH JAKARTA)**

By: Alfa Tini³, Ninik Darmini⁴

ABSTRACT

This research aims to find out and analyze the efforts to mitigate the risk of default at PT Alami Fintek Sharia and to find out and analyze the steps to resolve default at PT Alami Fintek Sharia.

This research is descriptive and is a type of empirical juridical research. In this research, the data used are primary data and secondary data. Primary data is obtained from direct research in the field through interviews with respondents. Secondary data is obtained from literature research consisting of primary, secondary, and tertiary legal materials. The data will be analyzed using qualitative method to produce descriptive-analytical data.

Based on the author's research results, the author obtained 2 (two) conclusions, First, default risk mitigation efforts at PT Alami Fintek Sharia are divided into 2 (two), namely efforts to mitigate the risk of default before funding occurs and efforts to mitigate the risk of default after funding occurs. Second, the steps to resolve defaults at PT Alami Fintek Sharia begin with collection efforts, executing personal guarantees, cashing out post-dated checks, taking care of insurance claims, applying for a postponement of debt payment obligations, and filing a default lawsuit or a tort lawsuit.

Keywords: Funder, Fintech P2P Lending, Default Risk

³Undergraduate Student in Civil Law Department, Faculty of Law Universitas Gadjah Mada.

⁴Lecturer in Civil Law Department, Faculty of Law Universitas Gadjah Mada.